

## BAB VIII

### SANCTION (SANKSI) DALAM ORGANISASI INTERNASIONAL

→ SACTION dalam hubungan internasional terdapat di dua wilayah :

1. Multilateral
2. Unilateral

→ SACTION bisa terjadi pada:

- *Developed state to the developing state* (Multilateral & Unilateral)
- *Developed state to the developed state* (Unilateral)

→ **SACTION Vs COOPERATION**

- Sanksi tidak bisa lepas atau dipisahkan dari Kerjasama
- Sanksi biasanya terjadi ketika kerjasama dan kesepakatan tidak berjalan dengan baik

Dimana Peran Organisasi Internasional untuk menjatuhkan sanksi ?

Aktor-aktor yang terlibat dalam pemberian Sanksi:

1. Primary Sender & Secondary Sender
2. Coalition of senders
3. International Organization
4. Target Countries

→ **DISPUTE SANCTION (sengketa Sanksi) :**

Terjadi ketika penjatuhan Sanksi tidak dapat dilakukan.

→ Konsep dalam Sengketa Sanksi:

**1. Bargaining**

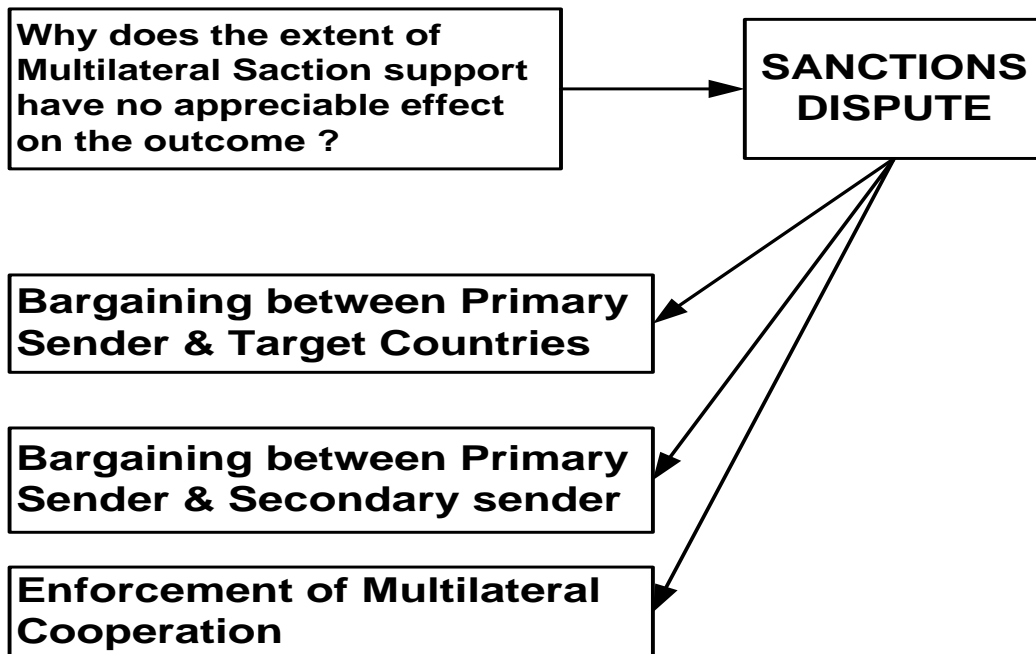
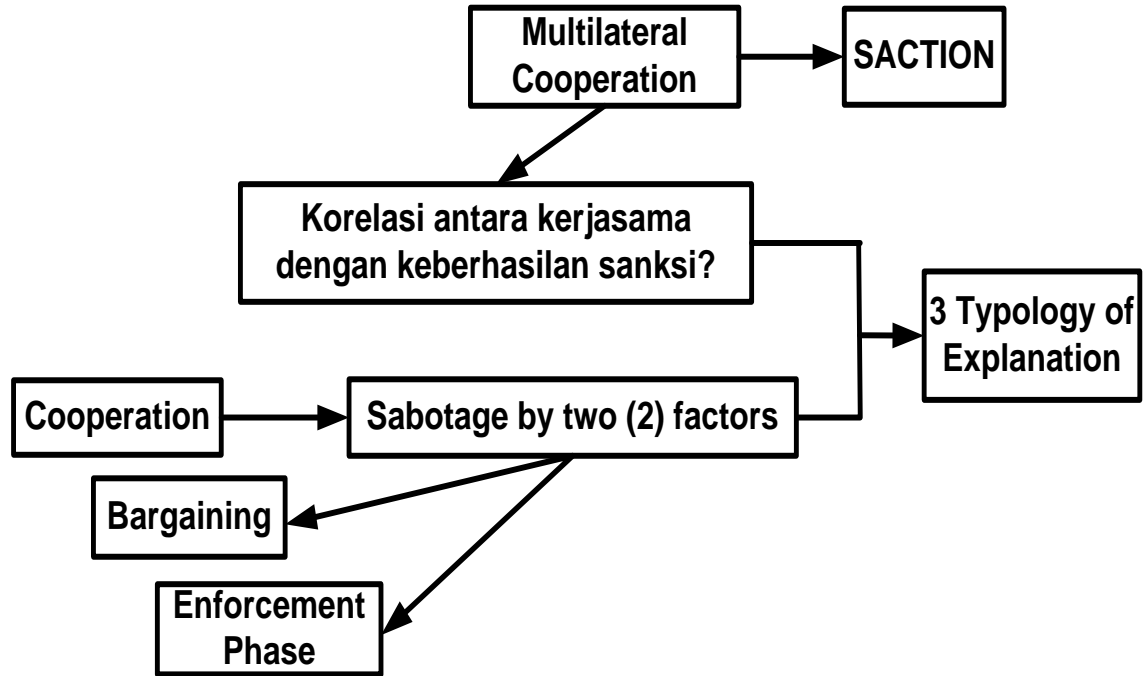
**2. Enforcement**

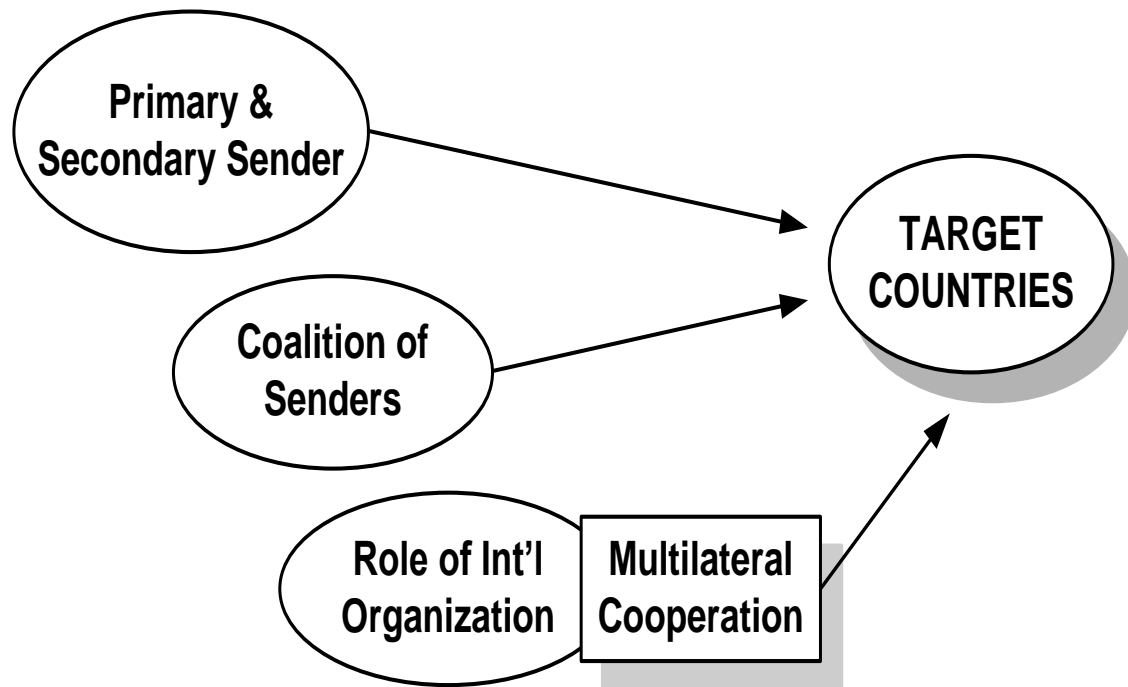
- Tawar menawar antara *Primary Sender* dan *Target Countries*; biasanya menghasilkan sampai dimana sanksi tersebut akan berhasil
- Tawar menawar antara *International Organization* dengan *Coalition of Sender*, biasanya dalam rangka mengefektifkan sanksi yang dirasakan tidak efektif.

→ Dengan demikian *Bargaining* kadang-kadang hasilnya tidak menguntungkan sehingga kesepakatan yang ada tidak berjalan.

→ **SANKSI** juga dirasakan lebih efektif pada tingkat multilateral, karena ada kerjasama dalam kebijakan sehingga sanksi yang ditimbulkan atau dihasilkan akan lebih baik.

**ADAKAH KORELASI ANTARA KERJASAMA DENGAN KEBERHASILAN SANKSI?**





→ **Kapan Kerjasama dianggap Kontra Produktif ?**

1. Kerjasama gagal karena ada hubungannya dengan strategi tawar menawar yang ketat antara negara yang menjatuhkan sanksi dengan negara target sanksi.
2. Kerjasama gagal karena tawar menawar yang berhasil antara *Primary sender* dan *Secondary sender* yang tidak memungkinkan adanya kompromi dengan negara target.
  - Antar Sender berhasil, tetapi ketika dijalankan pada Target Countries justru tidak tercapai kesepakatan antara Koalisi sender dengan Target Countries.
  - Berhubungan dengan kepentingan ekonomi, politik, dst.
3. Kerjasama gagal karena *Primary Sender* mampu memaksakan aplikasi sanksi yang disebabkan karena anggota koalisi melakukan *defect* (membelot)

### → Kapan dan Dimana Peran untuk Organisasi Internasional?

→	PS to CS:	Jika CS tidak merubah kebijakannya (ex: Hormati HAM) maka PS akan menjatuhkan sanksi.
→	CS:	Silahkan jatuhkan sanksi.
→	PS:	Jika Unilateral ternyata tidak efektif, maka mulai mencari koalisi (secondary sender).
→	IO:	Melakukan monitor sejak awal, pada saat koalisi gagal, maka OI akan mulai bertindak.  <u>Barometernya:</u> 1. ada ketegangan/friksi anggota-anggota koalisi 2. TC tidak mau bekerjasama dengan negara sender 3. OI bertanggung jawab terhadap masalah pelanggaran HAM (nilai-nilai universalitas).

### 3 CARA BAGI ORGANISASI INTERNASIONAL AGAR BERHASIL MENERAPKAN SANKSI :

1. OI bisa salurkan side payment kepada negara-negara yang mau agar kerjasama dapat terus dilakukan
2. OI melalui interaksi yang berulang dan rutin memberikan informasi kepada anggota koalisi dan situasi terakhir dari TC
3. OI memberikan kepada para pengambil keputusan di PS bentuk-bentuk tekanan domestik agar merubah kebijakannya.